

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 3 Lembang yang beralamat di Jl. Raya Lembang No. 29. Pemilihan lokasi ini dikarenakan sekolah ini masih menyelenggarakan program keterampilan kerumahtanggaan.

### B. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua peserta didik di kelas IX Program Keahlian Kerumahtanggaan SMP Negeri 3 Lembang sebanyak 120 orang yang terbagi dalam 3 kelas seperti berikut:

Tabel 3.1 Daftar Peserta Didik Kelas IX Program Keahlian Kerumahtanggaan SMP Negeri 3 Lembang Angkatan 2013/2014

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	IX-G	40 orang
2	IX-H	40 orang
3	IX-I	40 orang
Jumlah Total		120 orang

(Sumber : Daftar hadir peserta didik mata pelajaran Keterampilan Kerumahtanggaan kelas IX SMPN 3 Lembang)

#### 2. Sampel

Sudjana dan Ibrahim (2004:66) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Riduwan (2010:58) mengemukakan “*simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata

(tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (sejenis)”. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pengambilan sampel menggunakan cara undian dengan langkah sebagai berikut.

- a. Tulis nomor responden sesuai dengan jumlah sampel yang ditetapkan.
- b. Masukkan gulungan-gulungan nomor responden pada kotak.lalu kocok.
- c. Dari setiap kelas, peserta didik hanya boleh mengambil satu gulungan dan peneliti mengambil gulungan hanya sebesar jumlah sampel per kelas yang sudah ditentukan.

Tabel 3.2  
Penentuan Sampel Setiap Kelas

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel
1	IX-G	40 orang	$40 \times 37\% = 14.4$
2	IX-H	40 orang	$40 \times 37\% = 14.4$
3	IX-I	40 orang	$40 \times 37\% = 14.4$
Jumlah Total		120 orang	44.4

Ket: Jumlah sampel dibulatkan menjadi 44 orang

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena mengenai penguasaan hasil belajar menyulam pada pembuatan cinderamata oleh peserta didik di SMP Negeri 3 Lembang. Pelaksanaan metode deskripsi ini tidak terbatas pada pengumpulan data dan penyusunan data tetapi melibatkan proses mengolah, meninjau, menafsirkan, dan menyimpulkan data hasil penelitian.

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional dari judul skripsi yang dimaksudkan untuk memperjelas istilah-istilah dan memberi batasan ruang lingkup penelitian sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Adapun penegasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

Nurhasanah, 2015

*PENGUASAAN HASIL BELAJAR MENYULAM PADA PEMBUATAN CINDERAMATA OLEH PESERTA DIDIK DI SMPN 3 LEMBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 1. Penguasaan

Penguasaan menurut J.S Badudu (Kurnia H,F 2013:30) yaitu pemahaman serta keterampilan terhadap suatu ilmu.

#### 2. Hasil belajar

Hasil belajar menurut Sudjana ( 2001 : 2 ) adalah “ Perubahan tingkah laku siswa yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan”.

#### 3. Menyulam

Menyulam merupakan teknik menghias kain yang dikerjakan dengan tangan maupun mesin. Menurut Tamimi (dalam Yasnidawati 2011 hlm 192), menyatakan menyulam adalah istilah menjahit, “artinya menjahit benang secara dekoratif, untuk itu diperlukan tusuk-tusuk hias sesuai dengan jenis bahan yang dapat dihias”.

#### 4. Pembuatan cinderamata

Pembuatan berasal dari kata buat yang berarti “ cara atau proses yang menghasilkan suatu benda”. (Hasan, 2002:639). Cinderamata menurut Widiyati (Thn. 2005, hlm. 5) merupakan hadiah yang diberikan sebagai kenang-kenangan atau sebagai pengingat suatu peristiwa. Pada masa sekarang cinderamata biasa kita jumpai dalam acara perkawinan ataupun ulang tahun.

Pengertian penguasaan hasil belajar menyulam pada pembuatan cinderamata dalam penelitian ini, merujuk pada pendapat para ahli dalam penelitian ini adalah pemahaman serta keterampilan peserta didik yang meliputi aspek pengetahuan yaitu pengertian menyulam, alat dan bahan, macam-macam sulaman dan pola hias sulaman. Sikap teliti dan hati-hati dalam pembuatan cinderamata dengan teknik sulaman kruistik, dan keterampilan dalam pembuatan cinderamata.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan hasil belajar menyulam. Kriteria Unjuk Kerja (KUK) untuk mengukur sikap dan keterampilan peserta didik dalam pembuatan cinderamata dengan teknik sulaman kruistik.

### 1. Tes Tertulis

Tes digunakan untuk memperoleh data tentang pengetahuan mengenai sulaman, alat dan bahan untuk menyulam dengan teknik kruistik, macam-macam sulaman dan pola hias kruistik yang dikuasai oleh peserta didik kelas IX Program Kerumahtanggaan SMP Negeri 3 Lembang.

### 2. Kriteria Unjuk Kerja (KUK)

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan praktek. Metode yang digunakan penulis dalam penilaian kriteria unjuk kerja ini yaitu dengan mengadakan praktek Pembuatan Cinderamata dengan Teknik Sulaman Kruistik. Penelitian ini cocok digunakan untuk menilai tercapainya kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas praktek tersebut. Cara penilaian ini dianggap lebih otentik dari pada tes tertulis karena yang dinilai lebih mencerminkan kemampuan, sikap dan keterampilan peserta didik yang sebenarnya. Setiap pertanyaan diberi nilai 1 untuk yang dilakukan peserta didik.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Sebagai teknik pengumpulan data penelitian ini digunakan tes tertulis dan kriteria unjuk kerja.

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan untuk tes tertulis dan kriteria unjuk kerja:

#### 1. Langkah-langkah pengumpulan data untuk tes tertulis

##### a. Menyiapkan instrument

Penulis menyiapkan tes tertulis sesuai jumlah responden

##### b. Menyebarkan instrument

Tes tertulis telah disusun dan diperbanyak, kemudian disebarakan kepada seluruh responden untuk di isi.

- c. Mengumpulkan kembali tes tertulis yang telah di isi responden, kemudian menghitung jumlah tes tertulis yang telah di isi responden memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisiannya.

2. Langkah pengumpulan data untuk tes kinerja menggunakan skala penilaian

Skala penilaian dalam penelitian ini berbentuk skor penilain, datanya berupa kesesuaian tugas peserta didik dengan skor 5 termasuk pada kriteria sangat sesuai (SS), perolehan skor 4 sama dengan kriteria sesuai (S), perolehan skor 3 sama dengan cukup sesuai (CS), perolehan skor 2 sama dengan kurang sesuai (KS), dan perolehan skor 1 sama dengan sangat kurang sesuai (SKS).

#### **G. Analisis Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menjabarkan hasil perhitungan persentase jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah:

1. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu memeriksa isi data yang telah terkumpul secara teliti sehingga dapat dilakukan pengolahan data selanjutnya.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Penentuan jawaban pengisian tes, yaitu responden yang menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi bervariasi.

3. Presentase Data

Presentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban tes yang dihitung dalam jumlah presentase, karena jumlah jawaban pada setiap tes berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh M Ali (1995 : 184) bahwa rumus untuk menghitung presentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :  $P$  : Presentase (jumlah presentase yang dicari)  
 $n$  : Jumlah responden  
 $f$  : Frekuensi jawaban responden  
 100% : Bilangan tetap.

Data dituangkan pada skala penilaian 1-5 untuk masing-masing indikator, total skor keseluruhan adalah 100. Nilai akhir diperoleh melalui suatu skala penilaian, dengan kategori T (tinggi), S (sedang), R (rendah) dengan rumus, (Sugiono: 2011, hlm.36) :

Menghitung Rentang Nilai = Nilai tertinggi – Nilai terendah

$$\text{Menghitung Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang Nilai}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Rumus ini digunakan untuk mengetahui rentang nilai peserta didik berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah, dengan tafsiran data yang dikemukakan oleh Muhammad Ali. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1998, hlm. 184) sebagai berikut:

81%-100% = Sangat tinggi  
 61%-80% = Tinggi  
 41%-60% = Cukup tinggi  
 21%-40% = Rendah  
 0%-20% = Sangat rendah

## H. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen penelitian pada dasarnya merupakan proses untuk mengembangkan instrumen yang memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang teruji sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang diharapkan data tersebut valid. Proses pengembangan instrumen penelitian ini

dilakukan dengan uji kualitas instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012).

Rumus yang digunakan untuk uji validitas

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Arikunto, 2013

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antar variabel
$X$	= Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
$Y$	= Skor total yang diperoleh dari seluruh item
$\sum X$	= Jumlah skor dalam distribusi $X$
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam distribusi $Y$
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi $X$
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi $Y$
$N$	= Jumlah responden

Selanjutnya hasil dari koefisien korelasi didistribusikan pada rumus-rumus uji  $t$ , yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$	= Nilai $t$ hitung
$r$	= Koefisien korelasi
$n$	= Jumlah responden uji coba

1. Kemudian jika  $t_{hitung}$  positif dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka koefisien item soal tersebut valid dan jika  $t_{hitung}$  negative dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka koefisien item soal tersebut

t tidak valid dan tidak dipakai,  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,1$  3) dengan derajat kebebasan  $(dk) = n-2$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada penelitian ini adalah suatu alat ukur yang digunakan secara *konstan* memberikan hasil yang sama, sehingga datanya dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data. Pengujian reliabilitas tes dapat dihitung menggunakan rumus KR-20 (Kuder Richardson), dengan langkah perhitungan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{v_t - \sum pq}{v_t} \right)$$

Sumber: Sugiono, 2010

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen
- $n$  = Banyaknya soal
- $V_t$  = Varian total soal
- $p$  = Proporsi subyek yang menjawab benar pada item tersebut
- $q$  = 1-p

Harga varian total  $V_t$  dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$v_t = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{N}$$

Sumber: Arikunto, 2010

Keterangan:

- $\sum y$  = Jumlah skor total
- $N$  = Jumlah responden

Nilai ( $r_{11}$ ) dalam hal ini di artikan sebagai koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

- $r_{11} < 0,199$  : Reliabilitas sangat rendah
- $0,20 - 0,399$  : Reliabilitas rendah
- $0,40 - 0,599$  : Reliabilitas sedang
- $0,60 - 0,799$  : Reliabilitas tinggi
- $0,80 - 1,00$  : Reliabilitas sangat tinggi

Nurhasanah, 2015

**PENGUASAAN HASIL BELAJAR MENYULAM PADA PEMBUATAN CINDERAMATA OLEH PESERTA DIDIK DI SMPN 3 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk = n-2$ , maka tes tersebut dikatakan reliabel dan apabila  $r_{11} < r_{tabel}$  tes tersebut dikatakan tidak reliabel. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dikatakan reliable

### 3. Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang telah diuji cobakan kepada sepuluh peserta didik yang bukan merupakan sampel penelitian. Hasil uji coba instrumen dianalisis menggunakan program Microsoft Excel 2010, untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Berdasarkan perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.3  
Hasil Uji Validitas tentang penguasaan hasil belajar menyulam pada pembuatan cinderamata oleh peserta didik di SMPN 3 Lembang

Kategori Validitas	Jumlah Soal	Nomor Soal
Valid	25	1,2,3,6,7,8,9,10,12,13,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25
Tidak Valid	4	4,5,11,14

Hasil dari tabel di atas yaitu dari 25 butir soal yang dianalisis terdapat empat butir soal yang tidak valid, yaitu butir soal nomor 4,5,11 dan 14 sehingga item nomor tersebut dihilangkan, empat soal tersebut yang tidak valid diduga peserta didik kurang mengerti dan memahami dari soal tersebut sehingga 21 butir soal yang digunakan dalam proses pengumpulan data lebih lanjut.

Tingkat reliabilitas instrumen tentang penguasaan hasil belajar menyulam pada pembuatan cinderamata oleh peserta didik di SMPN 3 Lembang diperoleh dengan menggunakan rumus  $r_{11}$ , dengan hasil koefisien reliabilitas 0,43.